

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Toko Gracias merupakan salah satu UMKM yang menjual plastik, *packaging*, dan bahan roti. Toko ini berdiri sejak tahun 2015 dan memiliki satu cabang yang berdiri pada tahun 2019. Toko Gracias hingga saat ini masih terus berjalan dan berhasil menjual ratusan *item* setiap bulannya. Toko Gracias memiliki kurang lebih 75 jumlah *supplier* dengan jenis barang yang dijual kurang lebih 900 *item* (SKU).

Pada toko ini hanya melayani pembayaran via tunai. Toko ini menjual barang secara eceran atau *retail*. Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh Toko Gracias adalah letaknya yang strategis berada di jalan utama. Pemilik toko aktif terlibat dalam kegiatan operasional bisnis yang dijalankan.

Munculnya satu cabang Toko Gracias menyebabkan perputaran persediaan Toko Gracias meningkat. Jenis barang pada Toko Gracias juga semakin banyak. Seiring meningkatnya transaksi yang dilakukan oleh Toko Gracias kebutuhan suplai barang dari *supplier* semakin meningkat. Toko Gracias melakukan order barang yang perputarannya cepat kurang lebih 1-2 minggu sekali, contoh barang tersebut antara lain kresek, tepung, plastik pembungkus kiloan, plastik laundry, styrofoam. Sedangkan barang-barang yang lambat kurang lebih 1 bulan sekali, contoh barang tersebut adalah *lunch box* dan mika brownies.

Pencatatan persediaan dalam Toko Gracias hingga saat ini masih dilakukan secara manual. Mengingat semakin banyaknya penjualan, dan penggunaan

pencatatan persediaan secara manual pada Toko Gracias menjadi sebuah keterbatasan yang dimiliki dalam menjalankan usahanya. Pencatatan secara manual ini menyebabkan rawan kesalahan pencatatan, sehingga informasi saldo stok yang dihasilkan juga tidak tepat.

Informasi saldo stok yang tidak tepat tersebut salah satunya berdampak pada penimbunan stok barang yang tidak semestinya. Penimbunan ini menyebabkan kerugian bagi Toko Gracias. Berdasarkan wawancara dengan pemilik toko, contoh kerugian tersebut adalah ketika pemesanan ulang plastik boyo 3kg pemilik melihat data stok jenis barang tersebut perlu dilakukan pemesanan ulang, pada saat barang datang ternyata fisik barang boyo 3kg tersebut masih banyak, sehingga modal yang seharusnya digunakan untuk memesan barang yang perputarannya lebih cepat digunakan untuk memesan kembali barang yang perputarannya kurang cepat, dalam hal ini boyo 3kg.

Contoh lain nama barang margarin blueband loss 15kg yang memiliki masa kadaluarsa hanya 6 bulan dan margarin amanda loss 15kg dan masa kadaluarsa yang sama. Kedua barang tersebut tidak bisa dikembalikan ke pemasok karena ketika barang tersebut datang akan dipecah menjadi bungkus $\frac{1}{2}$ kg. Pemilik melihat pada stok blueband sudah sedikit, lalu pemilik melakukan pemesanan kembali, pada saat barang datang ternyata fisik margarin blueband masih banyak, yang harusnya di order adalah margarin amanda yang perputarannya lebih cepat tetapi tidak dipesan sehingga kehilangan penjualan/pendapatan.

Permasalahan lain adalah tidak adanya dokumen pendukung untuk perpindahan barang antar cabang. Hal tersebut mengakibatkan rawan kesalahan

pencatatan. Selama ini untuk perpindahan barang hanya dilakukan via telpon antar cabang kemudian dilakukan pencatatan pada kartu stok di excel sebagai barang masuk atau barang keluar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, kerugian toko diperkirakan 3-5 juta per bulan dari kesalahan order dan barang kadaluarsa. Hasil wawancara tersebut membuat penulis yakin dalam toko tersebut diperlukan suatu sistem untuk membantu pemilik toko mendapatkan informasi yang tepat mengenai data stok barang sehingga dapat menekan angka kerugian akibat kesalahan order dan barang yang kadaluarsa. Sebagai UMKM yang sedang berkembang pemilik toko menyetujui untuk melakukan pembuatan sistem yang dapat memberikan informasi yang lebih tepat .

Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan alasan utama bagi Toko Gracias untuk menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang akurat untuk memberikan informasi jumlah barang yang tersedia pada Toko Gracias. Selain itu Toko Gracias juga perlu Sistem Informasi Akuntansi Persediaan untuk perencanaan jumlah barang yang semestinya diterima dari *supplier* setiap periode. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan melakukan analisis perancangan sistem informasi akuntansi persediaan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Toko Gracias Purwokerto**”.

1.2.Rumusan Masalah

Bagaimanakah analisis serta desain sistem informasi akuntansi persediaan yang mampu mengatasi masalah dan memberikan informasi nilai persediaan dan

dapat membantu toko mengoptimalkan perencanaan pemesanan ulang kepada *supplier*?

1.3. Tujuan Penelitian

Menganalisis dan merancang sistem informasi persediaan yang bisa menyelesaikan masalah bagi Toko Gracias Purwokerto.

1.4. Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini adalah analisis sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan Toko gracias secara manual. Dalam penelitian ini merancang sistem yang dapat secara tepat memberikan informasi nilai persediaan yang dapat membantu toko dalam mengoptimalkan perencanaan pemesanan ulang. Fungsi persediaan tersebut antara lain pembelian persediaan, penjualan persediaan, serta rencana pemesanan ulang pesanan.

Penelitian ini menggunakan studi kelayakan. Studi kelayakan ini mencakup kelayakan ekonomi, kelayakan teknis, kelayakan hukum, kelayakan jadwal, dan kelayakan operasional perusahaan (Romney & Steinbart, 2016). Sistem Informasi Akuntansi yang diimplementasikan diharapkan bisa menghasilkan informasi yang dapat menyelesaikan masalah yang ada yaitu tentang persediaan dan membantu pemilik untuk pengambilan keputusan dalam melakukan perencanaan pemesanan ulang kepada *supplier*.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah Toko Gracias bisa terbantu dengan sistem persediaan yang akan dibuat. Permasalahan yang ada juga bisa diatasi dengan

mewujudkan sistem informasi akuntansi persediaan yang dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan dalam melakukan perencanaan pemesanan ulang kepada *supplier*.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah sistem akuntansi persediaan pada Toko Gracias yang mencakup pembelian persediaan, retur pembelian, pemindahan barang antar cabang sehingga dapat menghasilkan informasi sisa persediaan yang baik pada Toko Gracias.

1.6.2. Metode pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah Teknik untuk memperoleh data primer dengan mengamati secara langsung objek datanya (Hartono, 2013). Objek yang diamati adalah pembelian persediaan, penjualan, retur pembelian, pemindahan barang antar cabang pada Toko Gracias.

2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi secara dua arah yang bertujuan memperoleh data langsung dari responden (Hartono, 2013). Wawancara dapat dilakukan menggunakan telepon ataupun media telekomunikasi elektronik lain (*instant messaging, teleconference, video conference*, dan lain sebagainya) (Sarosa, 2021). Wawancara akan dilakukan secara langsung kepada pemilik toko dengan bertanya mengenai pengelolaan persediaan yang sudah dilakukan saat ini, peneliti juga akan bertanya

mengenai kebutuhan yang saat ini sedang dibutuhkan pemilik Toko Gracias terkait sistem informasi persediaan.

1.6.3. Metodologi Pengembangan Sistem

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem yang dapat secara tepat memberikan informasi nilai persediaan yang dapat membantu toko dalam mengoptimalkan perencanaan pemesanan ulang. Fungsi persediaan tersebut antara lain pembelian persediaan, penjualan serta pemesanan kembali persediaan.

Peneliti memutuskan untuk memilih *Packaged Software* karena mempertimbangkan dari aspek SDM, kerugian, serta biaya untuk membuat serta membeli sistem. Keuntungan dari membeli sistem adalah harga cenderung lebih murah dibandingkan membuat sistem sendiri, sistem yang dibeli bisa langsung digunakan, selain itu jika sistem terjadi error maka hanya tinggal lapor ke pihak yang membuat sistem tersebut.

1.7. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

2. Bab II Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Berisi teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3. Bab III Gambaran umum Toko Gracias

Berisi mengenai gambaran umum tentang Toko Gracias dan yang sebenarnya terjadi.

4. Bab IV Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi persediaan pada Toko Gracias

Berisi mengenai penyelesaian masalah yang diberikan oleh peneliti dalam bentuk rancangan sistem informasi akuntansi persediaan serta rekomendasi sistem yang diusulkan oleh peneliti.

5. Bab V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran dari penelitian.

